

ABSTRAK

Pada bangunan sering dijumpai keretakan pada beton; bila keretakan itu dapat diperbaiki tidak menimbulkan masalah; tetapi bila tidak dapat diperbaiki akan timbul perselisihan antara beberapa pihak; misalnya: antara kontraktor dengan pemilik, antar kontraktor, kontraktor dengan konsultan, konsultan dan pemilik dengan kontraktor, dll. Bahkan bila tidak dapat diselesaikan secara kekeluargaan dapat berlanjut ke pengadilan.

Terjadinya keretakan pada beton ini tidak saja dapat menimbulkan perselisihan tetapi juga dapat membahayakan orang yang berada di dalam bangunan tersebut. Dan akibat terjadinya keretakan pada beton dapat mempengaruhi jadwal penyelesaian bangunan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keuangan proyek; yaitu dapat mengalami kerugian besar-besaran bila bangunan tersebut runtuh dan menimpa orang hingga meninggal dunia.

Oleh karena itu sedapat mungkin dihindari terjadinya keretakan pada beton. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan cara:

- ♦ merencanakan struktur secara benar dan teliti serta sesuai dengan peraturan beton dan gempa yang berlaku di daerah tersebut.
- ♦ melaksanakan pengerjaan beton secara benar dan teliti serta sesuai dengan peraturan beton yang berlaku di daerah tersebut.

Bila pada bangunan telah terjadi keretakan pada beton, sebaiknya cepat ditanggulangi. Penanggulangan keretakan pada beton ini dapat dilakukan dengan cara melihat penyebab, lokasi terjadinya, jenisnya, lebar dan dalamnya, dan kerusakan yang ditimbulkan akibat keretakan pada beton; kemudian baru ditentukan cara untuk mengatasinya; misalnya:

- ♦ bila keretakan itu tidak terlalu parah, dapat diberi bahan kimia tambahan beton
- ♦ bila keretakan itu cukup parah, dapat diberi bahan kimia tambahan beton disertai perkuatan struktur.
- ♦ bila keretakan itu sangat parah dan tidak dapat ditanggulangi dengan pemberian bahan kimia tambahan beton, maka struktur itu harus dirubah sesuai keadaan di lapangan dan harus disesuaikan dengan keinginan pemiliknya; atau fungsi ruangnya dirubah.